

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Metode merupakan suatu cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan dengan teknik dan alat tertentu. Metode penelitian adalah mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitiannya. Pada bagian ini terlebih dahulu akan diterangkan tentang hal-hal yang akan mempengaruhi metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan metode dengan data penelitian berbentuk angka dan analisis menggunakan statistic.<sup>1</sup> Penelitian ini juga merupakan bentuk penelitian korelasional, dimana penelitian korelasional merupakan penelitian untuk mengetahui besar pengaruh yang disebabkan oleh satu variabel yang disebabkan variabel lain. Adapun dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh antar variabel X ( media gambar pada kemasan rokok) dan Y (persepsi kesehatan perokok).

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

##### **a. Jenis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data Kuantitatif, karena data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa angka yang dapat dihitung. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015 Hal 7

dianalisis sesuai dengan prosedur-prosedur statistik.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh dari hasil pengisian kuisioner yang dibagikan kepada Anggota Organisasi Ikatan Mahasiswa Empat Lawang sebagai instrumen penelitian.

## **b. Sumber Data**

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini di dapat dari dua jenis sumber data, yaitu:

### **1) Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti.<sup>3</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari hasil kuisioner yang dibagikan berupa tanggapan responden pada Anggota Organisasi Ikatan Mahasiswa Empat Lawang yang berisi tentang penilaian atau pendapat mereka terhadap media gambar kemasan rokok yang mempengaruhi persepsi kesehatan perokok.

### **2) Data Sekunder**

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) yaitu data yang diambil dari internet, buku, jurnal dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Indrayanto, *Metode Penelitian Suatu Pengantar Teori Dan Praktik (Komparatif Bahan Ajar Metodologi Penelitian Berbasis Kurikulum Kkni)* (Palembang: Noerfikri, 2017), Hlm. 227.

<sup>3</sup>Suryani Dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, Edisi Pertama (Jakarta: Prenamedia Group,2015), Hlm. 173.

<sup>4</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations & Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), Hlm. 138.

Data sekunder ini bertujuan sebagai pelengkap dari data yang dihasilkan data primer.

### C. Lokasi Penelitian

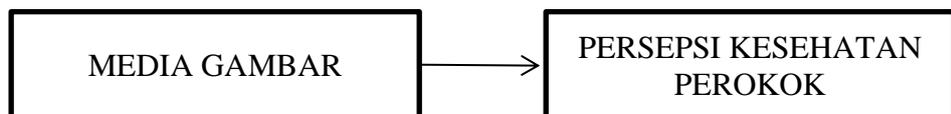
Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini ialah di Sekretariat IMEL (Ikatan Mahasiswa Empat Lawang) Palembang. dan objek penelitian yakni anggota Sekretariat IMEL (Ikatan Mahasiswa Empat Lawang).

### D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel pokok, yaitu media gambar pada bungkus rokok sebagai variabel pengaruh, dan persepsi kesehatan perokok pada anggota organisasi IMEL sebagai variabel terpengaruh. Berikut penjelasannya:

Variabel pengaruh (X)

Variabel Terpengaruh (Y)



#### Keterangan:

X : Variabel bebas media gambar pada bungkus rokok mempengaruhi persepsi kesehatan perokok pada anggota organisasi IMEL.

Y: Variabel terikat persepsi kesehatan perokok terpengaruh oleh media gambar

## E. Definisi Operasional Variabel

1. Pengaruh media gambar pada bungkus rokok terhadap persepsi kesehatan perokok pada anggota organisasi IMEL (Ikatan Mahasiswa Empat Lawang) Palembang

Variabel X	Referensi	Indikator	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil ukur	Item pertanyaan
Media gambar pada kemasan rokok	Gambar kemasan rokok yang menjelaskan tentang bahaya merokok	Gambar seorang bapak menggendong anaknya	Angket	Skala ordinal	1 = STS 2 = TS 3 = KS 4 = S 5 = SS	1 sd 3 7 sd 10
		Gambar paru-paru menghitam	Angket	Skala ordinal	1 = STS 2 = TS 3 = KS 4 = S 5 = SS	4
		Gambar rokok bibir bernanah	Angket	Skala ordinal	1 = STS 2 = TS 3 = KS 4 = S 5 = SS	5
		Gambar “tenggorokan berlubang”	Angket	Skala ordinal	1 = STS 2 = TS 3 = KS 4 = S 5 = SS	6

2. Persepsi kesehatan perokok pada anggota organisasi IMEL (Ikatan Mahasiswa Empat Lawang) Palembang

Variabel Y	Referensi	Indikator	Cara ukur	Skala ukur	Hasil ukur	Item pertanyaan
Persepsi kesehatan perokok	Persepsi negative	Terdapat pandangan negative terkait rokok setelah melihat gambar pada kemasan	Angket	Skala ordinal	1= STS 2= TS 3 = KS 4= S 5 = SS	1 sd 2 5 sd 6 7 10

		rokok				
	Persepsi positif	Terdapat pandangan positif terkait rokok setelah melihat gambar pada kemasan rokok	Angket	Skala ordinal	1= STS 2= TS 3 = KS 4= S 5 = SS	3 sd 4 8 sd 9

## F. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>5</sup> anggota organisasi IMEL (Ikatan Mahasiswa Empat Lawang) Palembang yang berjumlah 101 anggota.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi**

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	37 Orang	36,64 %
2	Perempuan	64 Orang	63,36 %
	<b>Total</b>	<b>101 Orang</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif (mewakili).<sup>6</sup> Sampel

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm 11.

<sup>6</sup>Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), Hlm. 109.

merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>7</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling*, ialah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>8</sup>

Dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan keperluan penelitian. Artinya setiap unit/individu yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun karakteristik responden yang dianalisis dalam penelitian ini adalah jenis kelamin laki-laki, usia 18-25 tahun, dan responden yang perokok. Berdasarkan teknik pengambilan sampel, diambil 25 orang dari 101 orang yang digunakan sebagai sampel.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu rangkaian sistematis yang digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan fokus penelitian.<sup>9</sup> Pengumpulan data merupakan tahap yang penting dilakukan dalam penelitian, dimana pengumpulan data dapat menggunakan segala cara yang berkaitan dengan fokus penelitian.<sup>10</sup> Adapun cara peneliti mengumpulkan data sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Hlm. 174.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 122.

<sup>9</sup> Ahmad Tanzach, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009. Hal. 57

<sup>10</sup> Punaji Setyosari, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* , Jakarta: Prenadamedia Group Cetakan-4, 2015, Hal.86

## 1. Angket

Angket merupakan persoalan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden, dalam makna laporan tentang individu ataupun perihal-perihal yang diketahui.<sup>11</sup> Angket ini digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk persoalan yang disebarakan kepada responden serta *riset* yang dijadikan sampel, untuk mengetahui data bagaimanakah pengaruh media gambar pada bungkus rokok terhadap persepsi kesehatan perokok pada anggota organisasi IMEL (Ikatan Mahasiswa Empat Lawang) Palembang.

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>12</sup> Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Adapun skala ukuran yang digunakan untuk menghitung jawaban skor/niali ada 5 skala yaitu, sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

<b>Pernyataan</b>	<b>Skor / Nilai</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2

<sup>11</sup> Saipul Annur, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Palembang: Noer Fikri, Offset, 2014, Hal, 101

<sup>12</sup>*Ibid.*, Hlm 134.

Sangat Tidak Setuju (STS)	1
------------------------------	---

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpalkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.<sup>13</sup> Pada teknik penelitian ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi tertulis atau dokumen tentang responden, dimana informasi tersebut berisi tentang kegiatan sehari-hari.<sup>14</sup>

## H. Teknik Analisa Data

Sesuai dengan hipotesis yang telah ditentukan, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Metode ini adalah cara untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan dependen.

## I. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas baiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikan 5% dari *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  dimana  $n$  merupakan jumlah sampel penelitian. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif maka

---

<sup>13</sup> Murri Yusuf, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2015, Hal, 248.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2010, Hal, 203.

variabel tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka variabel tersebut tidak valid. Adapun proses dalam pengujian validasi dapat menggunakan dua metode, yakni menggunakan rumus korelasi *product momen* dan program SPSS.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) adalah tingkat konsisten instrumen yang berkenaan pertanyaan tentang apakah suatu tes diteliti dapat dipercayai kriteria yang ditetapkan. Suatu tes dapat dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang sama pada suatu kelompok meskipun diteskan pada waktu yang berbeda.<sup>15</sup>

Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach alpha* metode yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interim atau menguji kekonsistenan responden dalam menanggapi seluruh item. Serta untuk setiap masing-masing variabel dikatakan reliabel atau handal jika memiliki *cronbach alpha* lebih dari 0,60.<sup>16</sup>

## 3. Uji Asumsi Dasar

### a. Uji Normalitas

Dengan adanya pengujian normalitas yang akan bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya,

---

<sup>15</sup> Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Pt Rineka Cipta, Cet Ke-15, Hal 258

<sup>16</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss* (Semarang: Undip, 2005), Hlm. 129

uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian *parametric-test* (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal (atau distribusi normal). Untuk dapat mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, menurut Hadi data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan  $> 0,05$ , sebaliknya jika nilai signifikannya  $\leq 0,05$  maka sebarannya dinyatakan tidak normal.<sup>17</sup>

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas merupakan uji perbedan antara dua atau lebih populasi. Semua karakteristik populasi dapat bervariasi antara satu populasi dengan yang lain. Dua di antaranya adalah mean dan varian (selain itu masih ada bentuk distribusi, median, modus, range, dll). Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians skor yang diukur pada kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Populasi- populasi dengan varians yang sama besar dinamakan populasi dengan varians yang homogen, sedangkan populasi- populasi

---

<sup>17</sup>Sarjono Haryadi, *Spss Vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Selemba Empat, 2013), Hlm. 53.

dengan varians yang tidak sama besardinamakan populasi dengan varians yang heterogen.<sup>18</sup>

Adapun prosedur pengujiannya, menurut sugiyono:<sup>19</sup>

1. Rumusan Hipotesis:

$H_0$  : Varians populasi adalah homogen

$H_1$  : Varians populasi tidak homogen

2. Kriteria pengambilan keputusan:

a. Jika probabilitas (Sig.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

b. Jika probabilitas (Sig.)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

**c. Uji Linieritas**

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah nilai regresi yang diperoleh dapat dijadikan patokan dalam pengambilan keputusan dan berarti serta bermakna pada kesimpulan yang akan ditetapkan.

Rumusan Hipotesis

$H_0$  : Regresi berbentuk linear

$H_1$  : Model regresi tidak berbentuk linear

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

a. Jika probabilitas (sig.)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

b. Jika probabilitas (sig.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

---

<sup>18</sup>*Ibid.*, Hal. 72

<sup>19</sup> *Op., Cit*, Sugiyono. Hal. 143

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur untuk pembuktian kebenaran sifat populasi berdasarkan data sampel. Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Teknik ini dipakai untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan variabel bebas. Persamaan regresi sederhana dengan satu predictor menurut Sugiyono dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + Bx$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksi

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

#### 5. Uji T (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui atau menjelaskan pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial. Untuk melihat signifikansi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial akan menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut.<sup>20</sup>

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

#### **6. Uji Determinan ( $r^2$ )**

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (cross section) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antar masing- masing pengamatan

---

<sup>20</sup>Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi Spss & Eviews*, (Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2016), Hlm. 33